

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di perkembangan zaman yang semakin modern dimana setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis dan sangatlah berpengaruh bagi kegiatan suatu perusahaan, terdapat hal-hal yang tidak bisa dihindarkan bahkan dari perusahaan kecil menengah mengalami perubahan di dalamnya. Hal ini menjadikan sebuah perusahaan menjadi semakin ketat dalam persaingannya persaingan perusahaan yang kompetitif harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang baik tetapi dengan ketatnya persaingan diharapkan setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan kondisi dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang ada.

Nilai perusahaan merupakan nilai keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan diciptakan dari nilai harga per sahamnya. Nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya karena investor menilai terhadap suatu perusahaan yang dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public* (Hidayat et al., 2021) .

Nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset yang dimiliki (Setyaningrum, 2022). Apabila

terdapat banyak calon investor yang akan membeli saham perusahaan, maka harga saham semakin tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat hal ini menunjukkan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan price book value (PBV), yaitu dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku persaham.

Nilai perusahaan sangatlah penting bagi para calon investor terlebih lagi pada sektor industrial. Industri manufaktur merupakan sebuah sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan penggerak perekonomian nasional (Machdar & Nurdiniah, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah penyesuaian asimetris nilai buku dalam kondisi baik menguntungkan maupun tidak menguntungkan (Patricia & Rusmanto, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa Konservatisme berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 21,3% (Tumpal Manik, 2018). Konservatisme ini menerapkan prinsip hati-hatian dengan melaporkan nilai aset lambat dan biaya cepat.

Konservatisme akuntansi sebagai penerapan metode akuntansi yang cenderung untuk mengantisipasi pengeluaran dan kerugian tetapi menunda pendapatan. Konservatisme akuntansi juga akan membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dan keputusan investasi yang memiliki kinerja tidak baik (Habibah & Aisyah Margie, 2021).

Selain faktor konservatisme akuntansi juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah sebuah tata kelola perusahaan yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan internasional monetary fund (IMF) (Setyaningrum, 2022). Kinerja perusahaan merupakan faktor penting karena merupakan input untuk investor untuk membuat keputusan investasi dan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga kelangsungan hidup akan lebih terjamin (Istianingsih, 2021). Tata kelola perusahaan bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik didalam perusahaan, diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sastrodiharjo, 2018). Tata kelola perusahaan yang baik dapat menarik calon investor karena dengan tata kelola yang baik perusahaan juga melakukan pengelolaan aset dan modal dengan baik pula. Lemahnya penerapan tata kelola perusahaan dapat menyebabkan krisis ekonomi. Penerapan tata kelola perusahaan dalam sebuah perusahaan menunjukkan salah satu bentuk sinyal yang dapat diberikan pada pihak luar.

Nilai perusahaan memiliki faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan sinyal bagi para investor semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin baik dan tinggi pula nilai perusahaan di pandangan investor.

Terdapat faktor yang diuji yaitu konservatisme akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Habibah & Aisyah Margie, 2021). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tumpal Manik, 2018) bahwa Konservatisme berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 21,3%. Konservatisme akuntansi diterapkan dengan baik oleh perusahaan akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, artinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian mengenai good corporate governance terhadap nilai perusahaan menurut (Wardani et al., 2019) yaitu menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Handayani, 2020) ROA berhasil memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan dan investor pun akan memandang suatu hal yang baik untuk jangka panjang.

Selain dua faktor yang sudah dijelaskan yaitu terdapat penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan sebagai variabel mediasi adalah penelitian (Suryaningtyas & Rohman, 2019), yaitu menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Isbanah, 2021) kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi yang diprosikan oleh ROA tidak mampu memediasi

pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, serta dewan komisaris independen karena perusahaan belum secara maksimal membentuk tata kelola perusahaan yang baik sehingga selalu bertentangan dengan teori keagenan yang mengakibatkan sulit untuk perusahaan meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas peneliti menggunakan perusahaan sektor industrial yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai sampel penelitian. Alasan penelitian menggunakan perusahaan industrial yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yaitu karena terdapat salah satu emiten dalam klasifikasi industrial yang mengalami penurunan kinerja keuangan yang berimbas pada laba. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu terletak pada pengukuran tata kelola perusahaan yang menggunakan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021), dan pada sampel penelitian menggunakan IDX terbaru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti akan menguji dan menganalisis penelitian dengan judul "pengaruh konservatisme akuntansi, pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (studi empiris pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang ingin dicapai oleh penulis.:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penulisan

Dari penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat kepada para pembaca diantaranya yaitu:

1. Manfaat praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, struktur good corporate governance, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2. Manfaat teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan konservatisme akuntansi good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh konservatisme akuntansi dan pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

sebagai variable mediasi pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah batasan masalah

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh konservatisme akuntansi dan pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.
2. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder dari perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan 2018-2021.
3. Penelitian hanya menggunakan referensi jurnal dari 2018-2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori keagenan, teori sinyal, nilai perusahaan,

konservatisme akuntansi, pengungkapan tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, dan metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.